

ABSTRAK

Penelitian berjudul “Bentuk, Makna, dan Fungsi Simbol pada Lakon *Semar Mbangun Kayangan*: Kajian Etnolinguistik” bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk, makna, dan fungsi pada lakon *Semar Mbangun Kayangan*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori etnolinguistik Foley, teori makna Leech, dan teori fungsi pertunjukan Soedarsono. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena mengenai bentuk dan makna yang terdapat pada simbol dalam lakon dan properti penunjang lakon, serta fungsi lakon *Semar Mbangun Kayangan*. Data penelitian bersumber dari video *youtube* lakon *Semar Mbangun Kayangan* wayang Jawa Timuran dan hasil wawancara dalang di Desa Sampangagung, Kecamatan Kutorejo, Kabupaten Mojokerto. Peneliti menggunakan fokus adegan jejer pertama pada bagian pertama dan adegan perang gagal untuk meneliti simbol dalam lakon. Hasil dari penelitian ini menemukan 25 simbol dalam lakon dan 6 simbol dalam properti penunjang. Penelitian ini menemukan 2 jenis makna, yaitu makna konseptual dan makna asosiatif. Selain itu terdapat fungsi pertunjukan lakon *Semar Mbangun Kayangan*, fungsi simbol dalam lakon, dan fungsi simbol dalam properti penunjang lakon.

Kata kunci: *bentuk, makna, fungsi, semar mbangun kayangan, etnolinguistik.*

ABSTRACT

The study entitled “Form, Meaning, and Function of Symbols in the story about *Semar Mbangun Kayangan*: Ethnolinguistic Studies” aims to describe the form, meaning, and function in the story of *Semar Mbangun Kayangan*. The theories used in this study are ethnolinguistics according to Folley, meaning theory according to Leech, and performance function theory according to Soedarsono. This study was used a qualitative descriptive methods that aims to describe the phenomenon of the form and meaning found in symbols of the story, supportive properties, and functions of the *Semar Mbangun Kayangan* story. The researches data was sourced from the YouTube video of the *Semar Mbangun Kayangan* story, the East Javanese wayang and from interview's result with the puppeteer in Sampangagung Village, Kutorejo District, Mojokerto Regency. The researcher was used the focus of the first row scene in the first part and the failed war scenes to examine the symbols in the story. Results from this study found 25 symbols in the story and 6 symbols in the supportive properties. The study found two types of meaning, conceptual meaning and associative meaning. In addition, there are functions of the *Semar Mbangun Kayangan* story, symbols function in the story, and symbols function in the supportive properties of the story.

Keywords: *form, meaning, function, semar mbangun kayangan, ethnolinguistics*